

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa paling penting dalam perkembangan hidup manusia karena masa kanak-kanak merupakan masa paling awal dalam rentang kehidupan yang akan menentukan perkembangan pada tahap-tahap selanjutnya. Dalam tahap perkembangan anak tersebut salah satu yang harus dilalui oleh anak dalam berbagai keterampilan adalah keterampilan penyesuaian diri. Penyesuaian diri diartikan sebagai proses mengubah diri sesuai dengan lingkungan tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan lingkungan sendiri, Ahmad (1991). Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Supriyo, 2008, hlm.90). Pendapat lain mengenai penyesuaian diri pula merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain yang berarti sejauh mana individu mampu berinteraksi secara efektif terhadap hubungan, situasi dan kenyataan sosial, Hurlock (1991). Penyesuaian diri pada anak umumnya muncul dalam lingkungan sekolah. Anak pra sekolah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai orang dari berbagai tatanan, yaitu keluarga, sekolah, dan teman sebaya, Patmodewo (2000).

Dalam beradaptasi dengan lingkungannya, anak tidak selalu dapat berinteraksi dengan baik, adakalanya anak mengalami hambatan didalam proses penyesuaian diri. Hambatan dari dalam diri anak tersebut berupa usia, urutan kelahiran dan kepribadian anak. Kepribadian anak sangat menentukan apakah seorang anak dapat mudah berinteraksi dan diterima oleh kelompok teman sebaya mereka atau tidak, Landreth (1969). Teman sebaya adalah kumpulan orang-orang yang kurang lebih berusia sama dan bertindak bersama-sama, Havighurst (dalam Hurlock, 1998). Teman sebaya pada anak-anak juga dapat menjadi hambatan bagi perkembangan sosialisasinya. Anak-anak pada usia 3-6 tahun biasanya berkelompok dengan teman sebaya mereka yang memiliki nilai yang sama. Apabila ada anak yang tidak diterima sebagai anggota kelompok

**Putri Aulia Juliyantri, 2018**

**IDENTIFIKASI PROFIL ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM MENYESUAIKAN DIRI DAN PENANGANANNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

yang memiliki nilai yang sama. Apabila ada anak yang tidak diterima sebagai anggota kelompok menyebabkan anak tersebut menghadapi hambatan-hambatan yang akan mengakibatkan ketegangan, rasa frustrasi, perasaan bersalah serta rendah diri yang akan membuat individu merasa tidak nyaman bila berada pada suatu lingkungan atau kelompok baru, hal ini dapat menjadikan anak tersebut menyendiri dan terasingkan atau *isolation* sehingga anak menjadi tidak dapat bersosialisasi dengan baik. Pernyataan tersebut didukung dengan apa yang diungkapkan oleh ahli bahwa melakukan penyesuaian yang baik bukanlah hal yang mudah, Hurlock (1997).

Anak yang melakukan penyesuaian diri yang terhambat memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri individu yang penyesuaian dirinya terhambat beberapa diantaranya yaitu tidak dapat menahan diri dari emosi yang berlebihan, cenderung kaku dan tidak fleksibel dalam berhubungan dengan orang lain (Schneiders : 1964). Individu yang mengalami penyesuaian diri yang salah merupakan individu yang melakukan penyesuaian diri dalam kegagalan. Kegagalan dalam beradaptasi ini biasanya disebut dengan istilah *mal-adjusted*, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak dalam beradaptasi tersebut. Faktor-faktor yang menentukan kepribadian pada proses penyesuaian diri itu sendiri adalah faktor internal seperti faktor fisiologi, faktor psikologis, faktor perkembangan dan kematangan, adapun faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor budaya, agama dan pengasuhan, dll, Fatimah (2006). Berdasarkan paparan tersebut tentang beberapa faktor tentang penyesuaian diri pada anak terlihat bahwa keterampilan penyesuaian diri sangat penting dalam kehidupan manusia terutama pada anak usia diri sebab apabila anak kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik maka anak tersebut akan sulit dalam belajar menyatakan pendapat, perasaan, sulit belajar tentang norma-norma kelompok, dan sulit memperoleh pengakuan dan penerimaan sosial. Akibat yang ditimbulkan apabila individu tidak mampu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya menurut (Supriyo, 2008, hlm.94) salah satunya kesulitan bergaul, seperti bila berkomunikasi dengan orang lain.

Penyesuaian diri sangat berperan penting terhadap perkembangan emosi peserta didik, dimana untuk membentuk pribadi yang wibawa dan cakap dilingkungannya, Jaya (2012). Melihat betapa pentingnya penyesuaian diri yang dimiliki oleh anak terutama di usia dini dan melihat faktor yang ditimbulkan jika anak kurang menyesuaikan diri yang baik, maka perlu dilakukan penyelesaian masalah yang terkait dengan hal tersebut. Kondisi tersebut memperlihatkan mengenai pentingnya penyesuaian diri yang perlu dimiliki anak usia dini maka perlu dilakukan salah satu cara yang dilakukan dalam meningkatkan penyesuaian diri anak disekolah adalah dengan penanganan ataupun tugas yang dimiliki oleh pendidik PAUD.

Sebagai fasilitator, guru memiliki peran memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses belajar termasuk keterampilan siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, Wina Senjaya (2008). Agar anak mempunyai persepsi yang positif, guru harus bersikap terbuka, jujur, dan menghargai anak. Sikap guru seperti ini akan menumbuhkan rasa aman dan percaya diri pada anak. Oleh karena itu, situasi belajar harus merupakan situasi yang demokratis, dimana gagasan anak dihargai, dan timbulnya keragaman pendapat adalah sesuatu yang dapat diterima dalam mengembangkan dinamika pembelajaran (Sunaryo Kartadinata, 1983, hlm.76). Guru harus sadar bahwa setiap anak itu berbeda kebutuhan, kemampuan dan kepribadiannya.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah penanganan ataupun tugas dari pendidik PAUD sangat membantu untuk tumbuh kembang anak dan membantu anak memasuki lingkungan sehingga mampu mengembangkan potensi maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Putri Aulia dan peneliti memfokuskan kajian penelitian tentang **“IDENTIFIKASI PROFIL ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM MENYESUAIKAN DIRI DAN PENANGANANNYA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
“Bagaimanakah identifikasi anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dan penanganannya?”

Untuk memperjelas rumusan masalah tersebut, maka disusun beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana profil anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak?
- 1.2.2 Bagaimana sikap guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak?
- 1.2.3 Apa saja strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana identifikasi profil anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan penanganannya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui profil anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak.
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui sikap guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di Taman Kanak-Kanak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

**Putri Aulia Juliyanti, 2018**

**IDENTIFIKASI PROFIL ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM MENYESUAIKAN DIRI DAN PENANGANANNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian konseptual terkait identifikasi profil anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan penanganannya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1.4.2.1 Bagi Anak

Meningkatkan kemampuan sosial anak dalam menyesuaikan diri baik dilingkungan sekolah, dirumah, maupun dilingkungan tempat anak tersebut berada, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi, bekerja sama dan memahami peraturan serta disiplin.

##### 1.4.2.2 Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pengalaman mengajar di Taman Kanak-Kanak dalam meningkatkan kegiatan mengajar sesuai dengan perkembangan anak dan dapat mengembangkan secara optimal seluruh aspek perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak.

##### 1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia anak dalam mengembangkan kemampuan sosial anak khususnya anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan cara penanganannya.

## 1.5 Sistematika Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, disusunlah sistematika penulisan skripsi yang terdiri atas :

BAB I Pendahuluan : mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

**Putri Aulia Juliyanti, 2018**

**IDENTIFIKASI PROFIL ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM MENYESUAIKAN DIRI DAN PENANGANANNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

BAB II Kajian Pustaka : menggambarkan dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan tipe penelitian

BAB III Metode Penelitian : mendeskripsikan metode dan desain penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, penjelasan istilah, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan : mendeskripsikan hasil penelitian dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi : berisi tentang simpulan dari hasil pengolahan data, implikasi dan rekomendasi yang diberikan kepada pihak terkait berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN